

## Komputerisasi Akuntansi Pengendalian Persediaan Obat Di Apotek Lira Medika Berbasis VB,Net

Indaryono<sup>1\*</sup>, Yeny Rostiani<sup>2</sup>, Arif Maulana Yusuf<sup>3</sup>, Pina Mega Apriyani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Rosma, Karawang

Email: [indaryono@dosen.rosma.ac.id](mailto:indaryono@dosen.rosma.ac.id)

---

### **Abstract**

*Inventory is one of the important assets that must be owned by the company, because inventory is a company asset so it must have good internal control of inventory to keep them from many bad things that might happen. The purpose of this study is to find out how the implementation of internal control and inventory constraints of merchandise and business. In addition, the purpose of this study is to analyze whether internal control over the existing inventory in the company is in accord with the existing theory. The method used in this research is a qualitative descriptive approach. By using descriptive analysis method, data collection is supported by existing theory. The instruments used to collect data are observation, interviews, and documentation. In this type of research data used are primary data and secondary data. This research was conducted at the Lira Medika Pharmacy. Based on the results of the study, it can be concluded that the Lira Medika Pharmacy's internal control has an effective support operation, but the work is still carried out by the same officer, in other words there is a dual task.*

**Keywords:** Accounting Information System, Visual Basic .Net, Inventory, Pharmacy, Medicine

### **Abstrak**

Persediaan merupakan salah satu aset penting yang harus dimiliki oleh perusahaan, karena persediaan adalah aset perusahaan sehingga harus memiliki pengendalian internal yang baik persediaan untuk menjaga mereka dari banyak hal-hal buruk yang mungkin terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal dan inventarisasi kendala barang dagangan dan usaha. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk analisis whether pengendalian internal atas persediaan yang ada di perusahaan adalah di accourdance dengan teori yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif pengumpulan data didukung oleh teori yang ada. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam jenis data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Apotek Lira Medika. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal Apotek Lira Medika memiliki operasi dukungan secara efektif, tetapi pekerjaan masih dilakukan oleh petugas yang sama, dengan kata lain ada tugas ganda.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Visual Basic .Net, Persediaan, Apotek, Obat

---

### **Article History :**

Received: 30, September, 2022

Revised: 06, Oktober, 2022

Accepted: 14, Oktober, 2022

### **Corresponding Author:**

Nama Penulis : Indaryono

Departemen : Komputerisasi Akuntansi

Instansi : STMIK Rosma

Alamat. : Karawang

Email Penulis. : [indaryono@dosen.rosma.ac.id](mailto:indaryono@dosen.rosma.ac.id)

---

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi semakin pesat, banyak sekali teknologi modern telah diciptakan untuk mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas dan pekerjaannya. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut, kebutuhan akan teknologi pun semakin meningkat, sebagaimana teknologi dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan. Salah satunya dalam pengelolaan data obat-obatan di toko obat (Apotek), yang dapat mengelola data obat-obatan termasuk stok obat, pembelian obat dari distributor, penjualan obat kepada konsumen, menentukan kebijakan harga jual obat, serta laporan dalam bentuk rekapitulasi seluruh aktivitas penjualan dan pembelian obat yang terjadi pada Apotek tersebut.

Peraturan menteri kesehatan nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, menyatakan bahwa Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker[1]. Kemudian ada yang mengatakan pula bahwa Apotek merupakan suatu tempat pelayanan produk maupun jasa kefarmasian (obat-obatan) kepada masyarakat. Pengelolaan Apotek biasanya dilakukan oleh seorang Apoteker yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta penilaian terhadap kinerja Apotek tersebut[2]. Dalam pelaksanaannya di Apotek tersebut terdapat beberapa kegiatan di antaranya mengelola data obat-obatan yang ada termasuk stok obat, pembelian obat dari distributor, penjualan obat kepada konsumen, menentukan kebijakan harga jual obat, serta laporan dalam bentuk rekapitulasi seluruh aktivitas penjualan dan pembelian obat yang terjadi pada Apotek tersebut[2].

Apotek Lira Medika merupakan salah satu Apotek yang menjual dan memiliki stok obat-obatan yang banyak dalam

menunjang pemenuhan obat pasien. Segala transaksi yang terjadi di Apotek tersebut pendataannya masih secara tertulis artinya dengan mencatat transaksi tersebut ke dalam sebuah buku. Beberapa transaksi yang dilakukan di antaranya transaksi penjualan obat kepada pasien baik itu penjualan resep maupun nonresep masih dicatat secara tertulis dalam sebuah buku, sehingga kurang efektif ketika akan membuat laporan penjualan obat, kemudian juga dalam *upgrade* harga obat baru tidak terdokumentasi. Jika ingin mengetahui stok obat yang masih tersedia mereka harus mengecek obatnya dan menghitung obat tersebut secara langsung.

Hal tersebut memerlukan banyak waktu dan tenaga karena jenis obat yang ada di Apotek Lira Medika sebanyak  $\pm$  600 jenis obat untuk memenuhi kebutuhan para pasien ataupun konsumennya. Selain itu terdapat juga transaksi pembelian obat dari beberapa distributor yang data pembeliannya masih berupa data fisik berupa faktur maupun *retur* yang diperoleh langsung dari sebuah distributor. Oleh karena itu ketika suatu saat Apotek ingin *meretur* obat yang masa kadaluarsanya telah habis mereka mengalami kesulitan dan memerlukan banyak waktu karena harus mencari satu persatu dari sekian banyaknya faktur yang ada. Karenanya dalam pengawasan, pengendalian dari stok obat serta penjualan obat menggunakan metode *first in first out* (FIFO), namun metode ini pun mengalami kendala apabila hanya mengandalkan buku dengan tulis tangan membutuhkan waktu yang lama, sebab harus mencari lembar demi lembar dalam buku tersebut.

Dari latar belakang tersebut di atas, diperlukan suatu sistem aplikasi yang terintegrasi berbasis *Vb.Net* yang mendukung kegiatan Apotek Lira Medika khususnya dalam pelayanan pada pasien.

## 2. Tinjauan Pustaka

### a. Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut O'Brian dalam Yakub (2012) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi[3].

Sedangkan menurut Jogiyanto (2010) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan hubungan pengelolaan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan[4].

### b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi, merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak[5]. Sedangkan menurut Azhar Susanto adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan[6].

### c. Visual Basic 2008

Darmayuda (2010:3) dalam bukunya yang berjudul "Pemrograman Aplikasi Database dengan *Microsoft Visual Studio.Net* 2008 adalah sebuah Platform untuk membangun, menjalankan dan meningkatkan generasi lanjut dari aplikasi terdistribusi. *Microsoft Visual Studio.Net* 2008 *Framework* dari *Microsoft* dalam upaya meningkatkan produktivitas

pembuatan sebuah program aplikasi dan meningkatkan terbukanya peluang untuk menjalankan program pada multi sistem operasi serta dapat memperluas pengembangan aplikasi *Client Server*[7][8].

### d. Persediaan

Menurut Freddy Rangkuti (2002:1), yaitu: Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi[9].

Sedangkan menurut Roger G. Schoeder (2000:304), persediaan yaitu: Pengertian persediaan adalah sejumlah bahan yang berguna untuk memudahkan produksi dan memuaskan permintaan pelanggan[10].

## 3. Metode

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data dan menggambarkan data mengenai keadaan secara langsung dari atau tepatnya yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data secara relevan.

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data. Untuk penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Observasi (Pengamatan)

Yaitu dengan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu[11]. Adapun data yang diperlukan tersebut berupa gambaran

umum mengenai Apotek Kurnia Asri Karawang khususnya dalam persediaan obat generik.

- b. Studi Kepustakaan (Library Research)**  
Studi Kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang di teliti[12]. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertai, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

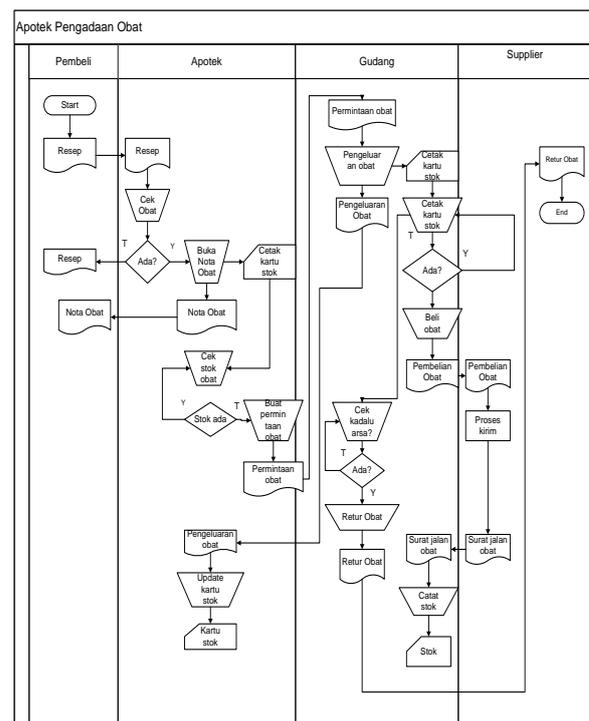
Studi Kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan[13]. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

- c. Wawancara (Interview)**  
Yaitu dengan mengadakan tatap muka secara langsung dengan berbagai pihak yang terkait di dalam mengumpulkan data-data di Apotek Kurnia Asri yang penulis perlukan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### a. Prosedur Yang Sedang Berjalan

Identifikasi prosedur ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi Pengendalian Persediaan Obat Umum di Apotek Lira Medika. Dalam hal ini dapat dilihat berupa alur-alur serta arah sistem yang berjalan yakni melalui jenis-jenis dokumen yang dihasilkan antara lain :



Gambar 1. Flowmap Kegiatan Pengadaan Obat

##### b. Hasil Temuan/Permasalahan

Berdasarkan pengamatan dan penelitian terhadap sistem yang berjalan, penulis menemukan beberapa hal yang terkait dengan permasalahan yang ditemukan pada Apotek Lira Medika yaitu pada transaksi yang terjadi di Apotek dimana pendataannya masih secara tertulis artinya dengan mencatat transaksi tersebut ke dalam sebuah buku. Kemudian juga dalam *upgrade* harga obat baru tidak terdokumentasi, pengembalian/*return* obat pun yang masa kadaluarsanya telah habis mereka mengalami kesulitan dan memerlukan banyak waktu karena harus mencari satu persatu dari sekian banyaknya faktur, walaupun sudah menggunakan pengawasan, pengendalian dari stok obat serta penjualan obat menggunakan metode *first in first out* (FIFO), namun metode ini pun mengalami kendala apabila hanya mengandalkan buku dengan tulis tangan membutuhkan waktu yang lama, sebab

harus mencari lembar demi lembar dalam buku tersebut.

### c. Solusi Pemecahan Masalah

Mengingat pentingnya sistem pengendalian persediaan obat yang merupakan salah satu dari asset Apotek Lira Medika dan permasalahan yang sudah teridentifikasi diatas, maka solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

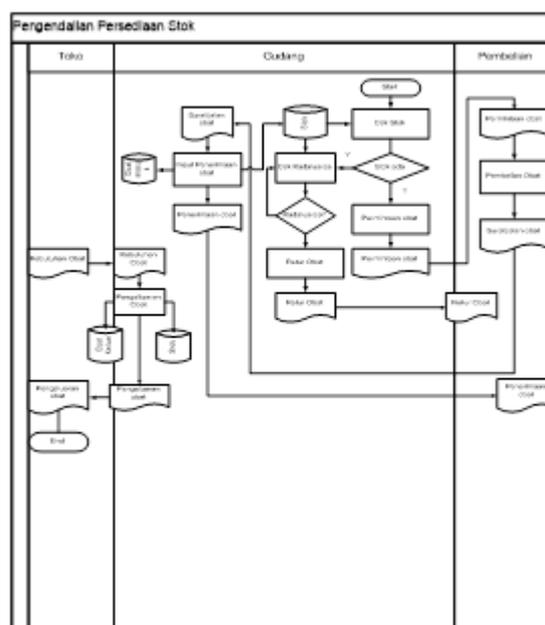
- 1) Penulis perlu merancang suatu sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan menggunakan *Visual Basic.net/Microsoft Visual Studio 2008*, untuk mempercepat prosedur proses pengendalian persediaan obat.
- 2) Penulis merancang suatu sistem dengan menggunakan *database SQL Server 2005*, menyimpan dan menyajikan informasi stok obat dengan metode FIFO serta mengendalikan stok obat dengan *warning system* obat yang kadaluarsa di Apotek Lira Medika.

### d. Usulan Sistem Baru

Penelitian yang dilakukan di Apotek Lira Medika ini penulis membuat usulan sistem baru yang diajukan mengenai pengendalian persediaan obat menggunakan *Vb.Net*.

#### 1) Gambaran Sistem Baru

Dalam Sistem baru yang diusulkan lebih mengarah atau memfokuskan pada pengendalian persediaan obat dengan menggunakan *Vb.Net*, yang dipergunakan oleh karyawan Apotek Lira Medika yang memiliki *username* dan *password*. Menggunakan *Vb.net*, akan memudahkan dalam pengolahan dan memproses data dengan cepat, serta menghasilkan data yang akurat.



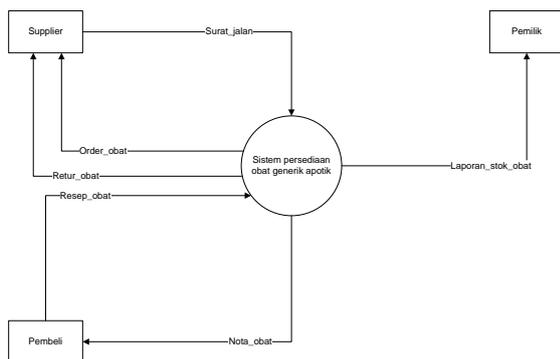
Gambar 2. Flowmap Pengendalian Persediaan Stok Obat

#### 2) Sasaran/Informasi Sistem Usulan

Melalui sistem yang diusulkan, diharapkan dapat mendukung sistem pengendalian persediaan obat Apotek Lira Medika, dengan memudahkan penginputan, pembelian, dan retur obat untuk kadaluarsa obat. Hal ini pun dapat menghasilkan data serta dapat meminimalisir kesalahan dalam menginput data yang menyebabkan ketidaksesuaian antara data yang di input dengan kejadian yang sebenarnya dilapangan, karena efek dari kesalahan inputan dapat berakibat fatal pada perusahaan.

#### 3) Diagram Hubungan Sistem Informasi

Berikut ini gambaran diagram hubungan sistem informasi yang sedang berjalan, yaitu:

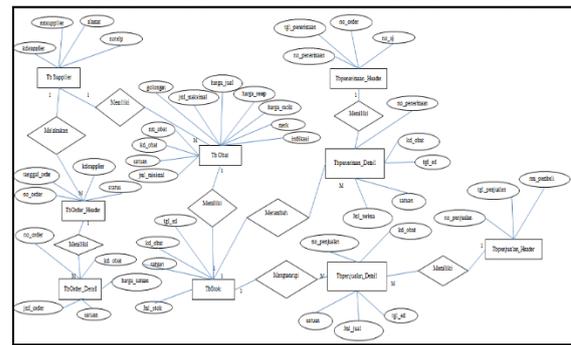


Gambar 3. Diagram Hubungan System Informasi

Pada diagram hubungan diatas, menggambarkan sistem persediaan obat generik pada apotek secara umum. Komponen external entity yang terlibat ada 3, yaitu : supplier, pemilik dan pembeli. Hubungan dari sistem ke supplier terjadi dengan digambarkan adanya aliran data dari sistem yaitu order obat dan retur obat, sedangkan dari supplier ke sistem ditunjukkan dengan aliran data berupa dokumen surat jalan. Kemudian aliran data dari pembeli ke sistem berupa resep obat dan akan menerima aliran data balikkannya berupa nota obat. Terakhir sistem memberikan laporan stok obat kepada pemilik.

#### 4) Diagram Hubungan Entitas

Diagram hubungan entitas pada gambar diatas, menggambarkan pemodelan data pada dunia nyata. Pemodelan pada gambar diatas menjelaskan antara hubungan obat dengan stok obat, kemudian pengaruhnya penerimaan obat pada penambahan jumlah stok obat, dan pengaruhnya penjualana obat pada pengurangan jumlah stok obat yang ada.



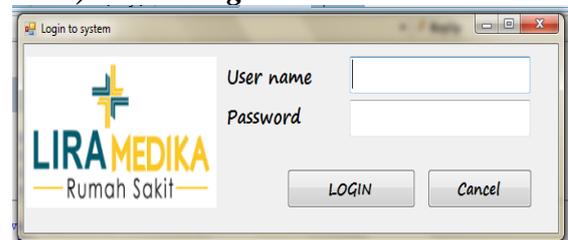
Gambar 4. Diagram Hubungan Entitas

### 5) Implementasi Aplikasi Pengendalian Persediaan Obat Umum

Tahap implementasi sistem merupakan tahap menerjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada keadaan yang sesungguhnya.

#### e. Rancangan Masukan

##### 1) Form Login



Gambar 5. Form Login

Keterangan :

Menu login ini untuk masuk ke dalam sistem, dan hanya ada satu user untuk bisa mengakses sistem, yaitu admin.

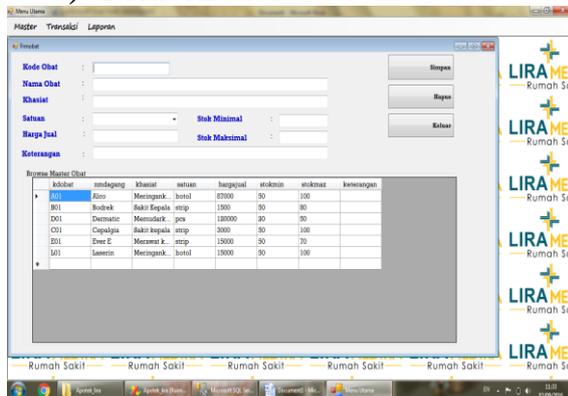
##### 2) Form Menu Utama



Gambar 6. Form Menu Utama

Keterangan :  
 Menu ini untuk menampilkan semua menu yang muncul maka akan terdapat menu Master, Transaksi dan Laporan.

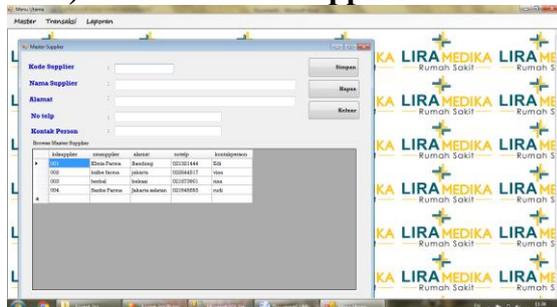
### 3) Form Master Obat



Gambar 7. Form Master Obat

Keterangan :  
 Form Master Obat ini untuk menginput data obat yang nantinya akan sebagai stok opname.

### 4) Form Master Supplier

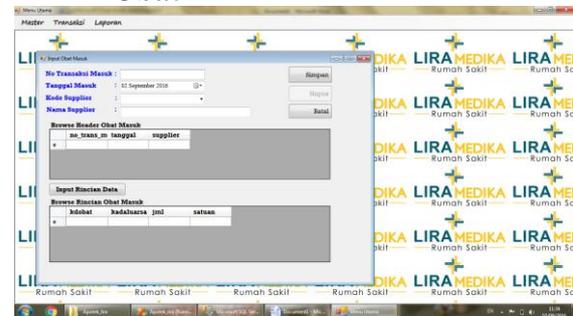


Gambar 8. Form Master Supplier

Keterangan :

Form Master Supplier ini untuk menginput data-data supplier untuk obat.

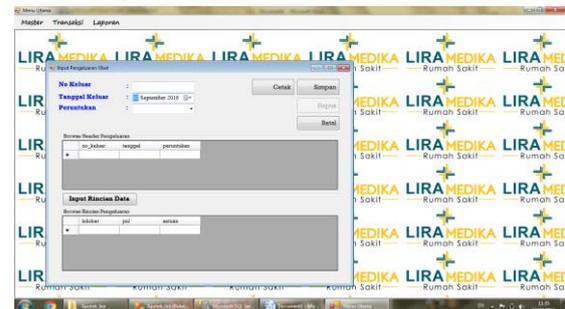
### 5) Form Transaksi Penerimaan Obat



Gambar 9. Form Transaksi Penerimaan Obat

Keterangan :  
 Form Transaksi Penerimaan Obat ini untuk menginput data transaksi obat yang masuk.

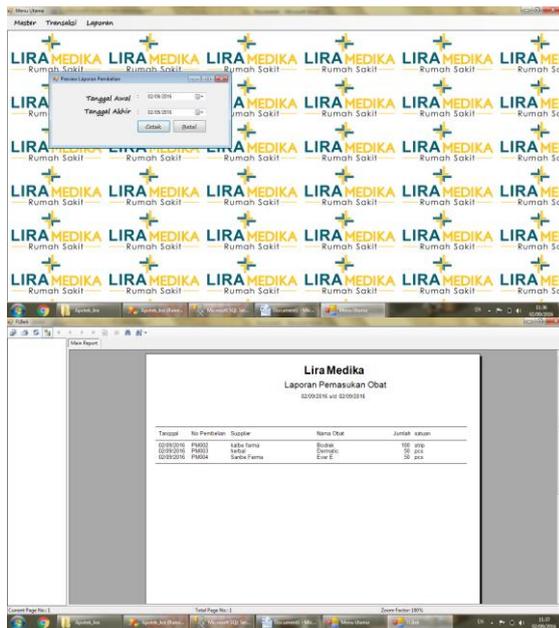
### 6) Form Transaksi Pengeluaran Obat



Gambar 10. Form Transaksi Pengeluaran Obat

Keterangan :  
 Form Transaksi Pengeluaran Obat ini untuk menginput data transaksi obat yang keluar.

### 7) Form Laporan Obat Masuk

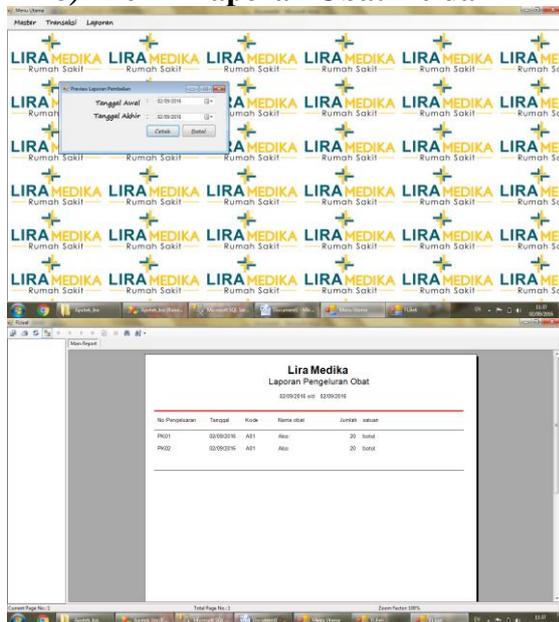


Gambar 11. Form Laporan Obat Masuk

Keterangan :

Form Laporan Obat Masuk ini untuk mengetahui laporan data obat yang masuk.

### 8) Form Laporan Obat Keluar

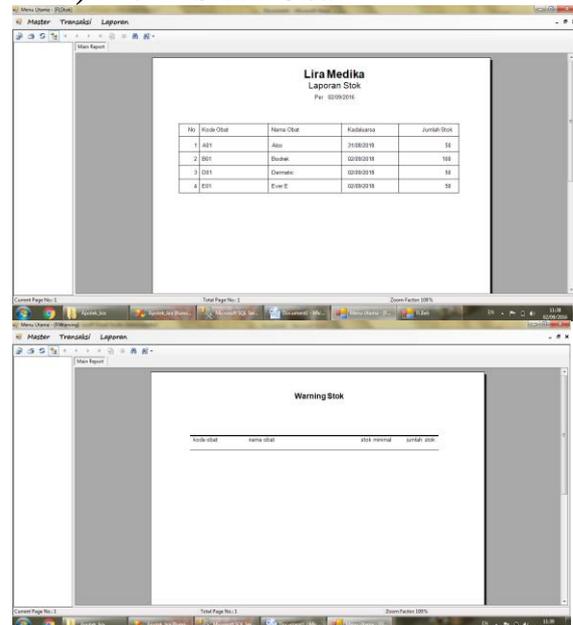


Gambar 12. Form Laporan Obat Keluar

Keterangan :

Form Laporan Obat Keluar ini untuk melihat hasil laporan obat keluar.

### 9) Form Stock Obat

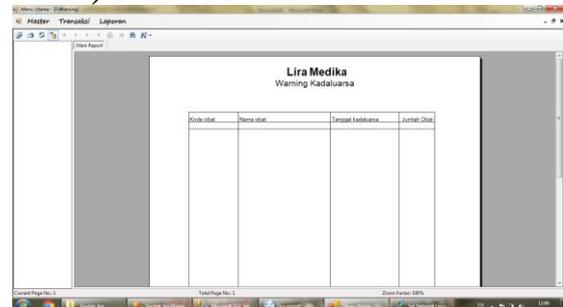


Gambar 13. Form Warning Stock Obat

Keterangan :

Form Stock Obat ini untuk mengetahui laporan stock obat yang terdata di klinik

### 10) Form Obat Kadaluarsa



Gambar 14. Form Obat Kadaluarsa

Keterangan :

Form Obat Kadaluarsa ini untuk melihat laporan data obat yang kadaluarsa.

## 5. Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mengamati dan menganalisa sistem pencatatan data obat yang digunakan serta dilandasi oleh teori-teori dan alat-alat yang digunakan berkaitan dengan penelitian maka dapat disimpulkan

bahwa dirasakan perlu diterapkan dan dibuatkan serta dilaksanakan sebuah aplikasi/sistem komputerisasi yang terintegrasi. Dimana nantinya dapat menggantikan sistem lama yang tadinya mempergunakan *microsoft excel* dengan aplikasi. Maka berdasarkan uraian-uraian diatas dan perancangan sistem yang dimaksud, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Dalam pembuatan laporan transaksi yang dilakukan di antaranya transaksi penjualan obat kepada pasien baik itu penjualan resep maupun nonresep masih dicatat secara tertulis dalam sebuah buku, sehingga kurang efektif ketika akan membuat laporan penjualan obat, namun dengan adanya rancangan ini semua permasalahan tersebut akan dapat teratasi, dan informasi dapat diakses kapan pun.
- b. Kemudian juga dalam *upgrade* harga obat baru tidak terdokumentasi serta belum terdapatnya *warning system* obat yang kadaluarsa, maka dengan adanya rancangan ini semua permasalahan tersebut akan dapat teratasi, dan informasi pun dapat diakses kapan pun.
- c. Telah dibuatkan paket pemrograman yang ditulis dalam bahasa pemrograman *VB.Net* untuk Apotek Lira Medika dalam membuat laporan-laporan.

#### Daftar Pustaka

- [1] Y. Yuniar and R. S. Handayani, "Kepuasan Pasien Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek," *J. Kefarmasian Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 39–48, 2016, doi: 10.22435/jki.v6i1.5468.39-48.
- [2] M. A. Kresna and I. D. Kartika, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Apotek Berbasis Client-Server (Studi Kasus: Apotek Bakita Kubu Raya)," *J. ELKHA*, vol. 4, no. 2, pp. 15–19, 2012.
- [3] Rizkansah and J. Suwita, "ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TIKET BUS PADA P.O. KRUI PUTRA," *IPSIKOM*, vol. 3, no. 1, 2015.
- [4] A. Firman, H. F. Wowor, and X. Najoan, "Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web," *E-journal Tek. Elektro dan Komput.*, vol. 5, no. 2, 2016, doi: 10.29300/syr.v18i1.1568.
- [5] Y. Rostiani and R. Juliana, "Perancangan Aplikasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Web (STUDI KASUS PADA STMIK ROSMA)," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 16, no. 1, pp. 60–68, 2021, doi: 10.35969/interkom.v16i1.88.
- [6] Y. Rostiani, R. Gunawan, and Shantyasari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Piutang Mahasiswa Baru Berbasis Web Pada STMIK Rosma," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 16, no. 03, 2021.
- [7] N. Novitasari and L. Suryadi, "PERANCANGAN APLIKASI PENGADAAN BARANG PADA PT. GLOSOR INDONESIA BESERTA DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK," *IDEALIS*, vol. 1, no. 2, pp. 439–444, 2018.
- [8] J. Sadiyah, I. Indaryono, and A. M. Yusuf, "Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Vb.Net Pada PT BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SANGGABUANA AGUNG KARAWANG," *J. Interkom J. Publ.*

- Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 4, pp. 37–47, 2021, doi: 10.35969/interkom.v15i4.80.
- [9] F. Arfi and H. Suliantoro, “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN RAW MATERIAL METAL PADA PESAWAT NC-212i DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ DI PT DIRGANTARA INDONESIA,” *Ind. Eng. Online J.*, 2020, [Online]. Available: [file:///C:/Users/SS/Downloads/33142-72519-1-SM\(1\).pdf](file:///C:/Users/SS/Downloads/33142-72519-1-SM(1).pdf)
- [10] M. A. Ardhirakmanto, S. Rahayuningsih, and A. Komari, “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Industri Tenun Ikat ‘Medali Mas’ Kediri,” *JURMATIS J. Ilm. Mhs. Tek. Ind.*, vol. 2, no. 2, p. 75, 2020, doi: 10.30737/jurmatis.v2i2.949.
- [11] S. Sawaluddin and S. Muhammad, “Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam,” *J. PTK dan Pendidik.*, vol. 6, no. 1, 2020, doi: 10.18592/ptk.v6i1.3793.
- [12] Ahmad, A. Setiawan, and E. Kurniawan, “Layanan Angkutan Penumpang Transportasi Laut Di Masa Pandemi,” *J. Jalasena*, vol. 2, no. 2, pp. 106–113, 2021, [Online]. Available: <http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/jalasena/article/download/286/163>
- [13] N. L. A. A. Wati, “Konsep Ketuhanan Dalam Teks Purwa Bhumi Kemulan,” *Swara Vidya*, vol. 1, no. 2, pp. 111–118, 2021, [Online]. Available: <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/swarawidya/article/download/1705/1303>